



Pemkot Targetkan PBB Rp32 Miliar

Biaya NJOP Mulai Rp5 Miliar Naik 50%

Abdul Hamied Razak

JOGJA—Pemkot
Jogja menargetkan
realisasi pendapatan
pada Program Panutan
Pembayaran Pajak
Bumi dan Bangunan
Kota Jogja sebanyak
Rp4,1 miliar.

Untuk mencapai target
realisasi tersebut, Pemkot Se-
lasa (12/6) mengundang 461
wajib pajak teladan yang be-
rasal dari berbagai elemen
masyarakat seperti warga dan
pengusaha untuk melakukan
pembayaran pajak bumi dan
bangunan (PBB) 2012. Salah
satu wajib pajak yang hadir
dalam kegiatan tersebut di an-
taranya adalah mantan Wali
Kota Jogja Herry Zudianto.

"Kami berharap pencapai-
an pendapatan dari program
panutan pembayaran PBB da-
lam sepekan ini sebanyak
Rp4,1 miliar. Kami akan op-
timalisasi potensi yang ada,"
kata Kepala Dinas Pajak Da-
erah dan Pengelolaan Keuangan



Walikota Jogja Haryadi Suyuti berbincang dengan sejumlah pengusaha dan pelaku perbankan saat menyetorkan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dalam acara Panutan Pajak Bumi dan Bangunan di pendopo Balaikota Jogja, Selasa (12/6).

Kadri Renggono di Pendopo
Balai Kota Jogja, Selasa (12/6).

Dijelaskan Kadri, program
tersebut diharapkan mampu
meningkatkan transparansi dan
akuntabilitas pendapatan pajak
daerah serta menjaga keper-
cayaan WP. Apalagi, lanjutnya,
PBB kini bukan lagi berupa bagi

hasil pajak namun sudah sepe-
nuhnya dikelola sebagai pajak
daerah oleh Pemkot.

Hingga akhir Mei 2012,
katanya, realisasi pendapa-
tan daerah dari PBB mencapai
Rp6,8 miliar dari target PBB ta-
hun ini berdasarkan APBD Kota
Jogja sebesar Rp32 miliar. "Wa-

jib pajak (WP) yang diundang
untuk melakukan pembayaran
PBB hari ini (kemarin) adalah
WP dengan nilai PBB lebih dari
Rp100.000," tukasnya.

Berdasarkan Perda PBB
Nomor 2/2011 dan Perwal No-
mor 8/2011, ada kenaikan dan
penurunan tarif pajak. Dia

menontohkan, khusus untuk objek pajak dengan nilai jual objek pajak (NJOP) lebih dari Rp5 miliar, terdapat kenaikan sekitar 50% dari tarif tahun sebelumnya. Sayangnya, Kadri tidak bisa menjelaskan jumlah WP di atas Rp5 miliar tersebut.

Bila tahun lalu, realisasi pendapatan dari PBB adalah Rp34 miliar hal itu disebabkan karena pajak tersebut masih berstatus bagi hasil pajak. Sementara, tahun ini Pemkot hanya menargetkan realisasi pendapatan dari PBB adalah Rp32 miliar. "Setelah dikelola sebagai pajak daerah, terdapat lima jenis tarif PBB. Potensi PBB di Jogja cukup besar. Ada sekitar 90.000 WP yang nilainya mencapai Rp40,48 miliar," katanya.

Walikota Jogja Haryadi Suyuti mengatakan, pembayaran PBB sudah bisa dilayani dengan sistem *online* mulai Februari 2012. Dengan sistem tersebut, katanya, diharapkan akan bisa meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk melakukan pembayaran PBB yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari proses pembangunan Kota Jogja. (hamied@harianjogja.com)

☐ Untuk diketahui

☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,.....

Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005